

PREZI VIDEO: MEDIA LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING INOVATIF PADA MASA PANDEMI COVID.19

Novia Wahyuningtya

Guru Bimbingan dan Konseling, SMP Negeri 2 Yogyakarta, Indonesia

noviaviaviaw@gmail.com

Abstrak

Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak dari COVID.19. Beberapa kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk mengurangi penyebaran virus tersebut. Salah satunya adalah menjaga jarak atau *physical distancing*. Dalam implementasi kebijakan tersebut pembelajaran tatap muka atau *face to face* menjadi ditiadakan dan gurupun diatur jadwalnya menjadi *work from home* dan *work from office*. Proses layanan bimbingan dan konseling pun berubah yang semula ada pertemuan tatap muka antara konseli dan konselor menjadi secara daring atau *online*. Dalam kondisi seperti ini media yang paling tepat untuk pelayanan secara *online* yaitu kreasi dalam memberikan materi. Urgensi Penggunaan media layanan bimbingan dan konseling inovatif adalah menarik perhatian siswa atau konseli, menyampaikan pesan yang lebih informatif, meminimalisir salah paham, mudah dipahami oleh siswa, dan menjadikan siswa lebih interaktif. Salah satu kreasi media layanan bimbingan dan konseling inovatif adalah Prezi. Prezi merupakan *software online* yang dapat diakses secara *online* atau *offline*, menarik, ada fitur *planning* dan *zooming* serta dapat membantu dalam hal presentasi dan design grafis karena terdapat 3 fitur seperti prezi video, prezi design, prezi present. Prezi Video merupakan salah satu media layanan bimbingan dan konseling inovatif untuk guru BK dengan siswa di tengah pandemi. Prezi Video memiliki kelebihan-kelebihan yang menarik, salah satunya menyatukan gambar guru BK atau konselor dengan materi layanan. Metode yang digunakan adalah studi literatur yang di dapat dari berbagai buku bacaan dan jurnal ilmiah. Hasilnya menunjukkan bahwa Prezi Video merupakan media layanan bimbingan dan konseling inovatif pada masa pandemi COVID.19.

Kata kunci: prezi, media, layanan bimbingan dan konseling, inovatif

1. Pendahuluan

Berawal dari Kota Wuhan yang berada di Tiongkok. Tepatnya pada akhir tahun 2019. Pada awalnya virus ini disebut pneumonia Wuhan, karena gejala yang serupa dengan pneumonia. Namun, ternyata virus jenis baru yang belum pernah ada dalam sejarah manusia dan mulai menyebar ke seluruh dunia dunia, termasuk Indonesia. Virus tersebut menyebabkan timbulnya *Corona Virus Disease 2019*, selanjutnya disebut COVID.19.

PROSIDING

Seminar Nasional "Bimbingan dan Konseling Islami"

Kamis, 12 Agustus 2021

Kondisi ini tidak boleh dianggap remeh, *World Health Organization* yang disingkat WHO telah menetapkan virus ini sebagai pandemi sejak 9 Maret 2020. Virus ini masuk dalam kategori pandemi bukan berarti karena tingkat keganasan virus tersebut. Melainkan karena sifat virus tersebut menyebar ke berbagai benua dan negara. Secara umum virus ini menyerang banyak orang. Terkadang orang terpapar virus ini tanpa gejala. Sehingga sulit mengenali apa orang tersebut terpapar virus atau tidak kecuali dengan melakukan tes.

Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak dari COVID.19. Beberapa kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk mengurangi penyebaran virus tersebut. Salah satunya adalah menjaga jarak atau *physical distancing*. Dalam implementasi kebijakan tersebut pembelajaran tatap muka atau *face to face* menjadi ditiadakan dan gurupun diatur jadwalnya menjadi *work from home* dan *work from office*. Proses layanan bimbingan dan konseling pun berubah yang semula ada pertemuan tatap muka antara konseli dan konselor menjadi secara daring atau *online*.

Dengan pembelajaran secara *online* siswa mengalami bosan dan lelah. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Maulidina, S., & Bhakti, Y. B. (2020) Dari hasil survai menggunakan kuesioner di *google form* terhadap siswa Sekolah Menengah Atas diperoleh 18,8% setuju menggunakan media pembelajaran online dan 52,75% tidak setuju menggunakan media pembelajaran online. Dari hasil data tersebut dikatakan "tidak kuat" ini menunjukkan respon siswa segatif terhadap menggunakan media pembelajaran online. Minat belajar siswa lebih meningkat bila pembelajaran *online* dilakukan di dalam kelas. Selama pandemi berlangsung sebaiknya pendidik atau guru lebih kreatif dalam melakukan pembelajaran online dirumah agar siswa tidak merasa bosan dan semangat saat sedang pembelajaran jarak jauh.

Utari, dkk (2014) menyampaikan media pembelajaran yang menarik juga mampu menarik perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru sehingga materi lebih mudah dipahami oleh siswa. Oleh karena itu dalam proses pemberian layanan bimbingan dan konseling kepada konseli atau siswa disaat pandemi COVID.19 perlu adanya inovasi. Inovasi tersebut haruslah yang bisa beradaptasi dengan situasi pandemi COVID.19 yaitu kreasi media layanan.

Menurut Park dalam Strasser, N. (2014) mengemukakan bahwa *software* presentasi telah berpusat pada menggunakan Power Point setidaknya selama 20 tahun

terakhir. Clark menyebutkan juga dalam Strasser, N. (2014) Ketika menggunakan Power Point dikelas dianggap canggih, namun sekarang dilihat sebagai lambang membosankan. Komentar dari siswa ketika mengikuti kelas seperti “Presentasi menggunakan Power Point membosankan”. Menggunakan Power Point biasanya gagal menarik minat dan ketertarikan siswa. Power Point tidak lagi berfungsi sebagai alat untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran yang melibatkan komunikasi dua arah.

Rodhi (2014) mengemukakan salah satu perangkat lunak yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran adalah prezi. Menurut Conboy dkk (2012) Prezi adalah alat pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan proses belajar siswa. Sejalan dengan itu Chou (2015) prezi adalah media pembelajaran yang lebih efektif untuk mendapatkan pengetahuan dibandingkan dengan media tradisional. Diamond, S. (2010) menyampaikan Prezi dapat memberikan inspirasi kepadamu untuk berfikir berbeda tentang presentasi selanjutnya dan membuat presentasimu menarik.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Suharjanto, A., dkk (2013) pada siswa SMK kelas XI di Surakarta penggunaan *software* Prezi pada pembelajaran bisa meningkatkan minat belajar pada pelajaran komunikasi. Penelitian yang dilakukan Mardiansyah, dkk (2017) menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan media presentasi Prezi terhadap hasil belajar siswa Kelas XI IPA pada Mata Pelajaran Sejarah.

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut dan pengembangan media menggunakan Prezi. Jika biasanya media presentasi ketika pertemuan *online* yang digunakan itu adalah *power point* atau video. Maka saya mengembangkan media layanan bimbingan menggunakan Prezi. Prezi merupakan salah satu *software online* interaktif dan memiliki banyak pilihan animasi dan dapat menyatukan gambar pematik dengan materi layanan bimbingan dan konseling.

2. Kajian Literatur

a. Urgensi Layanan Bimbingan dan Konseling Inovatif

Seorang guru bimbingan dan konseling yang setiap tahunnya selalu memberikan layanan kepada siswa diharapkan tetap mengembangkan perencanaan layanan yang sesuai dengan kebutuhan serta melakukan inovasi. Disaat pandemi COVID.19 seperti ini media yang paling tepat untuk pelayanan secara *online* yaitu

kreasi dalam memberikan materi. Urgensi Penggunaan media layanan bimbingan dan konseling inovatif adalah menarik perhatian siswa atau konseli, menyampaikan pesan yang lebih informatif, meminimalisir salah paham, mudah dipahami oleh siswa, dan menjadikan siswa lebih interaktif.

Sejalan dengan itu Triyono, T., & Febriani, R. D. (2018). Mengemukakan Media serta metode pelayanan yang variatif dan inovatif secara linear juga berdampak pada daya serap peserta didik terhadap materi layanan. Hal ini lebih dilatarbelakangi oleh minat yang meningkat serta peningkatan interaktifitas proses pelayanan yang akan memfasilitasi potensi berkembang dari setiap peserta didik. Melalui media-media interaktif pelayanan berbasis teknologi informasi inilah diharapkan hal-hal semacam ini muncul.

Sejalan dengan pendapat tersebut Hamalik dalam Aruan, L., Sari, R., & Harahap, A. B. (2020) mengemukakan urgensi media dalam pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan situasi belajar-mengajar yang efektif.
- 2) Merupakan bagian integral dari keseluruhan proses belajar-mengajar
- 3) Memaparkan dasar-dasar konkrit dari konsep-konsep abstrak untuk
- 4) mengurangi pemahaman verbalisme.
- 5) Meningkatkan daya nalar siswa.
- 6) Membangkitkan motivasi belajar siswa.
- 7) Meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran

b. Prezi

Menurut Perron, B., & Stearns, A. (2010). Prezi adalah penyedia layanan presentasi online yang menawarkan berbagai jenis akun dan pilihan untuk membuat dan menyimpan presentasi digital. *Software* presentasi tradisional membutuhkan penyusunan presentasi yang linier menggunakan *story board*. Sedangkan Prezi memungkinkan untuk linier dan bebas dalam susunan presentasi. Pengguna membuat presentasi di ruang kerja kosong besar yang disebut kanvas, tempat semua *tools* presentasi terlihat. Presentasi dibuat dengan menyusun *tools* pada kanvas. Berbagai *tools* digunakan untuk menghubungkan beberapa elemen-elemen untuk

menyampaikan isi presentasi. Prezi memiliki kemampuan integrasi teks, gambar, animasi, audio, dan video dengan mulus ke dalam satu presentasi.

Menurut Strasser, N. (2014) Prezi adalah program presentasi online yang menawarkan penyimpanan presentasi anda di *cloud*. Ini sangat berbeda dari Poer Point karena penedekatan linier. Anda dihadapkan dengan kanvas, bukan *slide* untuk membuat presentasi.

Sejalan dengan pendapat diatas, Suharjanto, A., dkk (2013) mengemukakan Prezi sebagai salah satu media pembelajaran inovatif berbasis tehnologi informasi dan komunikasi. Pembelajaran menggunakan *software* prezi ini merupakan terobosan baru dalam pembelajaran. Dimana *software* prezi ini merupakan sebuah perangkat lunak yang digunakan untuk presentasi berbasis internet. Selain untuk presentasi, prezi juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi dan berbagi ide di atas kanvas virtual. Prezi menjadi unggul karena program ini menggunakan *Zooming User Interface* (ZUI) yang memungkinkan pengguna prezi untuk memperbesar dan memperkecil tampilan media presentasi mereka.

Prezi digunakan untuk membuat presentasi dalam bentuk linier maupun non linier, yaitu presentasi terstruktur sebagai contoh dari presentasi linier, atau presentasi berbentuk peta pikiran atau (*mind-map*) sebagai contoh dari presentasi non-linier. Pada prezi, teks, gambar, video, dan media presentasi lainnya ditempatkan di atas kanvas presentasi dan dapat dikelompokkan ke dalam bingkai yang telah disediakan. Untuk membuat presentasi linier, pengguna dapat membangun jalur navigasi persentasi yang telah ditentukan sebelumnya.

Moulton, S. T., Türkay, S., & Kosslyn, S. M. (2017) menyampaikan Prezi seperti *google maps* atau layer sentuh modern. Prezi adalah contoh dari apa yang oleh para pakar interaksi manusia dengan computer melabeli antar muka pengguna yang dapat diperbesar (ZUI). Antarmuka ini ditentukan oleh dua fitur. Mereka menyajikan informasi dalam dua ruang dimensi yang secara teoritis tak terbatas (kanvas) dan mereka memungkinkan pengguna untuk menghidupkan ruang virtual ini melalui *planning* dan *zooming*. Beberapa ZUI asli digunakan untuk memvisualisasikan riwayat, menavigasikan sistem *file*, menelusuri gambar, dan di *counterpoint* pendahulu prezi membuat presentasi.

Aruan, L., Sari, R., & Harahap, A. B. (2020). Menyebutkan Prezi adalah salah satu situs berbasis web dalam aplikasi presentasi. Ini adalah alat untuk membuat daftar kuliah dan cerita yang menggunakan satu slide alih-alih beberapa slide tradisional, di mana teks, gambar, video, dll dalam jumlah tak terbatas dapat ditempatkan pada slide ini dan dikelompokkan bersama dalam beberapa bingkai. *Slide* ini memungkinkan pengguna untuk membuat non-sekuensial presentasi, memungkinkan masa depan untuk *zoom out* dan *zoom in* melalui tata letak peta, dan menentukan jalur yang menghubungkan bingkai dan bentuk yang berbeda dan dengan demikian menentukan urutan tertentu dari informasi dan multimedia yang ditampilkan.

Selain itu didalam Prezi juga terdapat 3 fitur untuk bisa membantu dalam hal presentasi dan design grafis, sebagai berikut:

- 1) Prezi video yaitu tamplate untuk membuat presentasi yang akan dijadikan video. Prezi video bisa merekam presentasi dalam bentuk video atau *go live* di sambungkan dengan media *conference* lainnya. Seperti *google meet*, *zoom meeting*, *webex*, *Microsoft teams*, *go to meeting*, *skype*, *facebook*, *youtube*, *slack*, *OBS*, dan *GoToWebinar*. Syaratnya di PC sudah terinstal *software* Prezi.
- 2) Prezi design yaitu tamplate untuk membuat design grafis kegiatan seperti infografis, *reports*, *slide*, *dashboards*, *poster*, *social media post*, *email header*, *youtube thumbnails*, dan *custom* sesuai keinginan pengguna.
- 3) Prezi present yaitu tamplate untuk membuat presentasi yang menarik terdiri dari kanvas yang bisa *zoom in* dan *zoom out* seperti peta.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa Prezi merupakan *software online* yang dapat diakses secara online atau offline, menarik, ada fitur *planning* dan *zooming* serta dapat membantu dalam hal presentasi dan design grafis karena terdapat 3 fitur seperti prezi video, prezi design, prezi present.

c. Kelebihan Prezi

Bertujuan untuk memudahkan konselor untuk menyampaikan pesan dalam layanan bimbingan dan konseling. Adaeva, F. M. (2018) menyebutkan kelebihan dari Prezi adalah mudah digunakan, membuat siswa termotivasi dengan presentasi tersebut, membuat siswa interaktif.

Al-Hammouri, S. (2019) menyampaikan Fitur terpenting dari Prezi adalah mengaktifkan penggunaan peta visual, dan mengaktifkannya untuk bisa memperbesar dan memindahkan konten dengan dinamis tinggi, dan memungkinkan program untuk menciptakan kemungkinan membuat, mengatur, dan berbagi presentasi melalui Internet atau situs jejaring sosial, Hal ini memungkinkan siswa untuk berkolaborasi lebih banyak dalam presentasi mereka atau untuk berkomunikasi dengan guru. Mereka bisa juga menyimpannya di komputer atau mengamankannya di halaman pribadi mereka di situs Web Prezi sehingga tidak dibagikan dengan semua pengguna program Prezi dari seluruh dunia, keuntungan lain dari program ini adalah memungkinkan siswa untuk membuat presentasi kreatif individu dan kelompok.

Sejalan dengan pendepata tersebut Emzi dalam Aruan, L., Sari, R., & Harahap, A. B. (2020) mengemukakan Prezi memiliki beberapa keunggulan sebagai berikut:

- 1) Sebuah perencanaan media pembelajaran *online* berbasis aplikasi prezi. Pada dasarnya prezi dapat diakses secara *online* atau *offline*.
- 2) Prezi memiliki *template* kanvas yang beragam dan menarik
- 3) Prezi dapat digabungkan dengan gambar, suara, teks, dan video menjadi satu *file* presentasi.
- 4) Ada fitur *zoom in* dan *zoom out*
- 5) Tidak perlu berpindah dari satu slide ke slide yang lainnya karena semua ada dalam satu kanvas. Kita hanya perlu menekan tombol kanvas ditampilkan jika ingin bergerak dari slide sat uke slide lainnya.

Dari pengalaman saya menggunakan Prezi, memiliki kelebihan sebagai berikut :

- 1) Media pembelajaran *online* dan *offline*. Bisa *offline* apabila mendownload *software* dahu pada website prezi.com
- 2) Memiliki beragam *template* kanvas yang unik, menarik, kreatif, dan bagus.
- 3) Tersedia fitur Prezi Video, Prezi Design, dan Prezi Present.
- 4) Tersedia berbagai gambar, video, dan animasi sehingga kita tidak perlu mengunggah atau mencari referensi pada *platforme* lain.
- 5) Fitur *zoom in* dan *zoom out*
- 6) Bisa untuk merekam video. Namun terbatas 15 untuk versi *basic*.

- 7) Bisa terhubung dengan *software media conference* seperti *google meet, zoom meeting, webex, Microsoft teams, go to meeting, skype, facebook, youtube, slack, OBS, dan GoToWebinar*.
- 8) bisa menyatukan pemateri dengan materi dalam satu layer, sehingga tampilan presentasi lebih menarik.
- 9) Bisa diakses melalui *smartphone* melalui *web browser* atau mengunduh aplikasi pada *playstore* atau *App Store*.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan studi literatur. Studi literatur merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data Pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian. Studi literatur yang diperoleh dari melalui buku, dan jurnal.

Selanjutnya media layanan bimbingan dan konseling menggunakan Prezi sebagai media inovatif. Peneliti menyusun kerangka kerja konseptual dari implementasi Prezi dan media layanan bimbingan dan konseling. Selanjutnya peneliti menyusun konsep implementasi Prezi dalam layanan bimbingan dan konseling melalui media. Implementasi Prezi dalam layanan bimbingan dan konseling melalui media untuk memudahkan konselor memberikan layanan bimbingan dan menarik siswa untuk meningkatkan minat menerima layanan bimbingan dan konseling. Subjek untuk penelitian ini adalah siswa atau konseli yang menerima layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

4. Pembahasan

a. Implementasi Layanan Bimbingan menggunakan Prezi Video

Layanan bimbingan dan konseling menggunakan Prezi Video dilakukan dengan *online* atau daring dengan menggunakan *online meeting conference* yang didukung oleh guru Bimbingan dan Konseling atau konselor dan siswa atau konseli. Sebelum memulainya perlu dilakukan Langkah pertama yaitu pembuatan materi layanan bimbingan dan konseling di Prezi. Dalam penggunaan Prezi Video bisa dilakukan dengan beberapa langkah sebagai berikut:

- 1) Buka aplikais browser yang ada di PC, selanjutnya pergi ke halaman web <https://prezi.com/>

- 2) Kemudian dibagian atas halaman akan ada beberapa menu. Langkah pertama adalah pembuatan akun sendiri, pilih menu *Get Started*.
- 3) Pendaftaran akun baru bisa dengan langsung mengisi data diri atau menggunakan akun media sosial yang sudah dimiliki seperti *facebook, apple, gmail*, dan *Microsoft*.
- 4) Apabila memilih membuat akun baru Prezi dengan data diri, selanjutnya isi data diri seperti nama depan, nama belakang, alamat *email, password*, klik "*I'm not a robot*" dan menyetujui Syarat dan Ketentuan yang ditetapkan oleh Prezi. Jangan lupa klik *continue*.
- 5) Selanjutnya akan sampai pada halaman penawaran yang diberikan oleh Prezi yang terbagi dalam 3 paket, seperti:
 - a) *Individual*
 - b) *Student and Educator*
 - c) *Business*

Karena kita sebagai *educator*, maka pilih paket yang kedua yaitu *Student and Educator*.

- 1) Selanjutnya akan ada pilihan lagi dibawahnya, seperti:
 - a) *Basic* yaitu paket penggunaan yang tidak membayar atau gratis, namun ada beberapa fitur yang tertutup. Memiliki kelebihan membuat Prezi Video sampai 15 menit dan dapat menggunakan aplikasi dalam bentuk presentasi video. Paket ini menyediakan percobaan 14 hari tanpa membayar atau gratis.
 - b) *Edu Plus* yaitu paket membayar \$3/bulan, memiliki kelebihan membuat Prezi Video tanpa batas, dapat menggunakan aplikasi dalam bentuk presentasi video dan disambungkan dengan *software meeting conference*, mengekspor video, bisa dilakukan dengan *offline*, tidak ada *watermark*, dan template tidak terbatas. Paket ini menyediakan percobaan 14 hari tanpa membayar atau gratis.
 - c) *Edu pro* yaitu paket membayar \$4/bulan, kelebihan paket ini adalah *educator* dan *student* dapat kelebihan seperti *Edu Plus* ditambah dengan analisis presentasi untuk melacak kemajuan kelas.
 - d) *Edu Teams* yaitu paket satu unit institusi yang mendapatkan semua kelebihan ditambah *brand kit* Prezi, sedangkan untuk harganya bisa dikomunikasikan langsung dengan pihak Prezi.

PROSIDING

Seminar Nasional “Bimbingan dan Konseling Islami”

Kamis, 12 Agustus 2021

Memilih paket *Basic* tidak ada salahnya dan kelebihan yang dimiliki tetap bisa kita manfaatkan untuk inovasi layanan bimbingan dan konseling.

- 2) Selanjutnya akan menuju halaman permintaan tim, jika belum memiliki tim bisa di pilih “*Continue without inviting*”
- 3) *Welcome to Prezi*, selanjutnya untuk melengkapi profil akun akan diminta memilih 4 pilihan seperti *business, student, educator, dan other*. Silahkan pilih *educator*, profil ini dapat diubah sewaktu-waktu.
- 4) Selanjutnya akan diminta memilih tingkat perguruannya dimana anda mengajar sebagai pendidik, seperti *elementary or primary, middle school or lower secondary, high school or upper secondary, collage or university, graduate, dan other*. Silahkan pilih sesuai dengan posisi anda sebagai pendidik.
- 5) Selanjutnya sampai pada pembuatan template, disana tersedia 3 fitur template seperti Prezi Video, Prezi *Presentations*, dan Prezi *Design*. Silahkan pilih Prezi Video.
- 6) Silahkan memilih template Prezi Video, sesuai dengan keinginan dan kreativitas.
- 7) Masukkan materi yang akan sampaikan sebagai bahan layanan bimbingan dan konseling.
- 8) Apabila sudah selesai dalam proses pembuatan, sekarang saatnya untuk membuat video pilih “*create video*” pada pojok atas, lalu pilih *continue*.
- 9) Pilih “*allow camera*”. Akan ada pilihan *record* atau *go live* penjelasannya sebagai berikut:
 - a) *Record* yaitu merekam video dan materi yang sudah anda siapkan dengan bersamaan. Maksimal durasi 15 menit untuk paket *basic*.
 - b) *Go live* yaitu untuk menghubungkan pada saat presentasi dengan beberapa *software meeting conference* seperti *google meet, zoom meeting, webex, Microsoft teams, go to meeting, skype, facebook, youtube, slack, OBS, dan GoToWebinar*. Syarat menggunakan ini dengan menginstal terlebih dahulu *software Prezi* pada PC. Pembelian *software Prezi* tidak berbayar atau gratis.

10) Layanan bimbingan dan konseling yang inovatif bersama siswa.

b. Prinsip Pembuatan Prezi

Pembuatan materi di Prezi Video akan lebih menarik dan bagus, Strasser, N. (2014) mengemukakan untuk membuat Prezi yang bagus pengguna harus menerapkan prinsip berikut :

1) Creativity

Prezi bisa menjadi tempat yang sangat kreatif. Pengguna didorong untuk berfikir di luar kebiasaan atau *out of the box* ketika mengembangkan prezi. Pemikiran kreatif harus didorong dan difasilitasi. Memfasilitasi ide kreatif yang terbaik dengan menunjukkan kreativitas dalam desain Prezi.

2) Relationship

Prezi harus menunjukkan hubungan antara bagian-bagian dan seluruh topik presentasi. Pengguna perlu didorong untuk memikirkan hubungan ini dan mendemonstrasikan struktur Prezi. Hubungan antar topik sangat penting untuk membuat presentasi yang bagus dan menarik.

3) Visualization

Prezi harus menjadi media visual atau tampilan. Presentasi yang hanya berisi teks Panjang harus dihindari. Hal tersebut bertujuan untuk tampilan yang bagus dan menarik. Menggunakan sedikit teks dan tampilan yang bagus seperti gambar, video, grafik, dll akan meningkatkan minat *audience* ke Prezi ketika presentasi.

4) Collaboration

Prezi harusnya digunakan untuk membantu siswa interaktif berkolaborasi dan meningkatkan presentasi. Kolaborasi itu mudah dan tidak terbatas pada tempat dan waktu yang sama.

5. Kesimpulan

Beberapa kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk mengurangi penyebaran virus tersebut. Salah satunya adalah menjaga jarak atau *physical distancing*. Proses layanan bimbingan dan konseling pun berubah yang semula ada pertemuan tatap muka antara konseli dan konselor menjadi secara daring atau *online*. Dalam kondisi seperti ini media yang paling tepat untuk pelayanan secara *online* yaitu kreasi dalam memberikan materi.

Urgensi Penggunaan media layanan bimbingan dan konseling inovatif adalah menarik perhatian siswa atau konseli, menyampaikan pesan yang lebih informatif, meminimalisir salah paham, mudah dipahami oleh siswa, dan menjadikan siswa lebih interaktif. Prezi merupakan salah satu media layanan bimbingan dan konseling inovatif untuk siswa di di tengah pandemi.

Daftar Referensi

- Adaeva, F. M. (2018). INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGIES AS A WAY TO DEVELOP CRITICAL THINKING OF THE STUDENTS OF LANGUAGE SCHOOL. *Евразийское образовательное пространство XXI века: характеристики, модели интеграции, перспективы*, 59.
- Al-Hammouri, S. (2019). The Effect of Using Prezi on Al Zaytoonah University Students' Performance in French Language Reading Skills. *International Education Studies*, 12(1), 128-135.
- Aruan, L., Sari, R., & Harahap, A. B. (2020). Using Prezi Online Software to Improve Teaching Listening Skill. *International Journal of Education and Literacy Studies*, 8(1), 104-108.
- Chou, P. N., Chang, C. C., & Lu, P. F. (2015). Prezi versus PowerPoint: The effects of varied digital presentation tools on students' learning performance. *Computers & Education*, 91, 73-82.
- Conboy, C., Fletcher, S., Russell, K., & Wilson, M. (2012). An evaluation of the potential use and impact of Prezi, the zooming editor software, as a tool to facilitate learning in higher education. *Innovations in Practice*, 7.
- Diamond, S. (2010). *Prezi for dummies*. John Wiley & Sons.
- Mardiansyah, M., Syaiful, M., & Basri, M. (2017). Pengaruh Media Presentasi Prezi Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah. *PESAGI (Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah)*, 5(2).
- Maulidina, S., & Bhakti, Y. B. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Online Dalam Pemahaman Dan Minat Belajar Siswa Pada Konsep Pelajaran Fisika. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 6(2), 248-251.
- Moulton, S. T., Türkay, S., & Kosslyn, S. M. (2017). Does a presentation's medium affect its message? PowerPoint, Prezi, and oral presentations. *PLoS one*, 12(7), e0178774.
- Perron, B., & Stearns, A. (2010). A review of a presentation technology: Prezi.
- RODHI, M. Y. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi untuk meningkatkan keterampilan Berpikir Kritis Pada Materi Kalor. *Inovasi Pendidikan Fisika*, 3(2).
- Strasser, N. (2014). Using Prezi in higher education. *Journal of College Teaching & Learning (TLC)*, 11(2), 95-98.
- Suharjanto, A. (2013). Penerapan Media Pembelajaran dengan Penggunaan Software Prezi Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Mata Diklat Komunikasi. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas Maret*, 2(1), 118115.

PROSIDING

Seminar Nasional “Bimbingan dan Konseling Islami”

Kamis, 12 Agustus 2021

- Triyono, T., & Febriani, R. D. (2018). Pentingnya Pemanfaatan Teknologi Informasi oleh Guru Bimbingan dan Konseling. *JUANG: Jurnal Wahana Konseling*, 1(2), 74-83.
- Untari, Y. P., Kurniawan, E. S., & Fatmaryanti, S. D. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Online Prezi dalam Pokok Bahasan Alat Optik pada Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 3 Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014. *Radiasi: Jurnal Berkala Pendidikan Fisika*, 5(2), 45-49.